

BAB 5

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium terhadap kadar Hb pada 16 ibu hamil yang sering dan jarang mengkonsumsi teh di Kecamatan Pragaan Sumenep Madura menunjukkan kadar Hb yang normal sebanyak 2 orang (29%) dan yang tidak normal sebanyak 5 orang (71%) pada ibu hamil yang jarang mengkonsumsi teh, sedangkan ibu hamil yang sering mengkonsumsi teh menunjukkan kadar Hb yang normal sebanyak 3 orang (33%) dan tidak normal sebanyak 6 orang (67%). Kadar Hb ibu hamil yang tidak normal ini berada dibawah 11 g/dl.

Harga normal Hb pada ibu hamil :

- a. Kadar Hb > 11 g/dl : Normal
- b. Kadar Hb 9-10 g/dl : Anemia ringan
- c. Kadar Hb 7-8 g/dl : Anemia sedang
- d. Kadar Hb < 7 g/dl : Anemia berat

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang nyata kadar Hb pada ibu hamil yang sering dan jarang mengkonsumsi teh. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain sebagai berikut:

1. Konsentrasi teh yang diminum

Kandungan tannin yang tinggi terdapat dalam teh yang kental. Semakin kental teh yang dikonsumsi semakin tinggi pula kadar zat taninnya. Hal ini

menyebabkan kadar hemoglobin semakin rendah karena tannin yang tinggi akan lebih banyak mengikat besi yang memiliki peranan penting dalam pembentukan hemoglobin.

2. Waktu mengonsumsi teh

Teh yang dikonsumsi bersamaan saat makan akan lebih berpengaruh pada rendahnya kadar hemoglobin karena zat besi yang bersumber dari bukan hem (*non-heme iron*) atau yang bersumber dari makanan yang berasal dari tumbuhan (nabati) lebih banyak diikat oleh zat tannin dalam teh (Arfiyah, 2006).

3. Asupan makanan lain

Besi heme terdapat dalam makanan yang berasal dari sumber hewani seperti pada daging hewan. Besi heme dapat diserap oleh tubuh dua kali lipat dari pada besi non heme. Sementara besi non heme terdapat banyak pada makanan sumber nabati. Jika dalam menu sehari-hari makanan yang mengandung besi heme dan non heme dikonsumsi secara bersama akan meningkatkan penyerapan besi non heme. Bahan makanan seperti daging, ayam dan ikan mengandung faktor yang membantu penyerapan besi non heme.

4. Konsumsi suplemen

Ibu hamil yang mengonsumsi suplemen lain seperti tablet penambah darah pada awal masa kehamilan ini kadar hemoglobinya cenderung normal karena pada saat itu kebutuhan besi untuk pembentukan hemoglobinya tercukupi.

Dari data hasil pemeriksaan laboratorium terdapat 3 orang ibu hamil yang sering mengonsumsi teh yang kadar Hbnya normal dan berdasarkan kuesioner yang telah diberikan penulis kepada ibu hamil ini ternyata selama mengonsumsi

teh ini dilakukan saat istirahat sehingga walaupun ibu hamil ini sering mengkonsumsi teh tetapi apabila dikonsumsi saat istirahat maka tidak akan mempunyai dampak berarti dalam penyerapan besi yang berasal dari makanan. Sedangkan ada juga 5 orang ibu hamil yang jarang mengkonsumsi teh tetapi kadar Hbnya dibawah normal dan berdasarkan dari kuesioner yang diberikan ibu hamil ini mengkonsumsi teh saat makan. Selain itu juga asupan gizi saat kehamilan juga kurang (Arfiyah, 2006). Konsumsi tablet penambah besi juga dapat menyebabkan kadar hemoglobin ibu hamil normal dan dalam penelitian ini ada 4 ibu hamil yang mengkonsumsi tablet penambah darah. Ada juga factor lain yang berpengaruh terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil misalnya riwayat penyakit seperti anemia, demam berdarah dengue (DHF) dan diabetes mellitus. Pada penderita anemia kadar hemoglobinnya cenderung berada dibawah normal. Pada penderita demam berdarah dengue (DHF) kadar hemoglobinnya meningkat dikarenakan adanya manifestasi hemokonsentrasi yang sering terjadi akibat kebocoran plasma keruang ekstrasvaskuler disertai dengan efusi cairan serosa, melalui kapiler yang rusak. Akibat kebocoran ini volume plasma menjadi berkurang yang dapat menyebabkan terjadinya syok hipovolemik dan kegagalan sirkulasi. Sedangkan pada penderita diabetes mellitus kadar hemoglobinnya meningkat khususnya pada hemoglobin glikosilat (HbA1).